

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama pembentuk pribadi manusia serta suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia karena tujuan pendidikan yang dicapai oleh pendidikan tersebut adalah untuk terbentuknya pribadi yang utuh sebagai manusia yang individual dan sosial serta hamba tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya.¹

Pendidikan haruslah mempunyai tujuan apa yang harus dicapai oleh individu untuk mengembangkan kemampuannya dan dapat mengembangkan dirinya sebagai masyarakat. dengan demikian, maka tujuan yang dicapai haruslah tujuan yang terencana dan disengaja. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

¹Muzaian Pidarta, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.1.

² Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut salah satu usaha pemerintah adalah menyediakan berbagai lembaga pendidikan baik formal maupun non formal bagi seluruh warganya, baik yang di biayai sepenuhnya oleh pemerintah atau pun yang juga dibantu oleh masyarakat, dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Di lembaga sekolah tersebut disajikan berbagaimata pelajaran yang merupakan bagian-bagian dari ilmu pengetahuan, pembentukan sikap dan budi pekerti serta nilai seni dan keindahan, yang salah satunya adalah mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang disingkat dengan SKI.

Setiap guru ingin siswa berhasil dalam mencapai tujuan belajar dengan memuaskan, oleh karena itu proses pembelajaran harus optimal agar keberhasilan guru mengajar dan siswa belajar dan kemampuan siswa menguasai pelajaran. Dalam rangka memuaskan hasil belajar siswa perlu adanya berbagai usaha agar proses pembelajaran terus menerus dapat berlangsung dengan efektif dan efisien yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang kondusif sehingga terciptalah suasana yang dinamis dan memungkinkan siswa lebih aktif serta lebih mudah menerima materi pembelajaran.

Sebagaimana Allah telah berfirman dalam Alquran surah an-nahl berikut.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٦٥﴾

Jidal terdiri dari tiga macam, yang buruk adalah yang disampaikan dengan kasar, yang mengundang kemarahan lawan, serta yang menggunakan dalil-dalil yang tidak benar. Yang baik adalah yang disampaikan dengan sopan serta menggunakan dalil-dalil atau dalih walau hanya yang diakui oleh lawan, tetapi yang terbaik adalah yang disampaikan dengan baik dan dengan argumen yang benar lagi membungkam lawan.³

Ayat di atas menjelaskan bahwa menyampaikan materi dengan cara yang baik, sehingga dapat diterima dengan baik serta mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Strategi pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa dan juga membantu siswa dalam belajar. Dengan demikian sudah sangat jelas bahwa strategi pembelajaran merupakan dasar yang penting dan diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian penting demi tercapainya hasil belajar yang memuaskan sekolah.⁴

Berkaitan dengan permasalahan di atas diperlukan strategi pembelajaran aktif yang mampu membuat siswa berkembang daya nalarnya, berpikir kritis, logis dan sistematis, serta dapat meningkatkan semangat dan keaktifan dalam pembelajaran siswa yang juga memberikan dampak meningkatnya hasil belajarnya. Strategi *college ball* adalah sebuah strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan siswa mengembangkan keterampilan dan keberanian berbicara.

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 776.

⁴ Moh Uzer Usman, *Mejadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 4.

Strategi ini dirancang sedemikian rupa sehingga siswa berani mengungkapkan pendapat atau jawaban yang diketahui, dalam strategi *college ball* ini siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Guru mempersiapkan sejenis kartu indeks yang dibagikan kepada seluruh siswa sebagai alat untuk berbicara atau menjawab pertanyaan dari guru. Strategi ini sangat cocok untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran SKI.

Pembelajaran SKI merupakan mata pelajaran menelaah tentang asal usul, perkembangan, peranaan kebudayaan atau peradaban islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah islam dimasa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat islam pada masa Nabi Muhammad hingga islam di nusantara.

SKI merupakan salah satu pelajaran yang diberikan sejak tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai Perguruan Tinggi (PT), Sejarah adalah catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, dalam pengertian yang lebih seksama sejarah adalah kisah dan peristiwa pada masa lampau umat manusia dan sejarah pendidikan merupakan salah satu sejarah kebudayaan umat manusia.⁵ Peristiwa yang sudah lampau tentunya tidak dialami langsung oleh siswa, sehingga siswa kurang bersemangat untuk mempelajarinya.

SKI juga dianggap sebagai pelajaran yang tidak terlalu penting jika dibandingkan dengan ilmu pengetahuan lainnya karena dianggap sebagai masa lampau yang tidak akan terjadi kembali. Padahal sebenarnya sejarah merupakan

⁵ Ahmad Susanto, *Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Perdana Group, 2013), h. 5-6.

suatu ilmu yang harus diketahui sehingga hal-hal negatif yang pernah terjadi pada masa lampau tidak akan terulang kembali dimasa yang akan datang.

Mengajarkan pembelajaran sejarah khususnya SKI perlu dilakukan sedemikian rupa agar siswa semangat dan tidak lagi menganggap bahwa pelajaran SKI adalah pelajaran yang membosankan, siswa bisa mendapatkan pemahaman dan pengetahuan tentang materi yang ada pada mata pelajaran SKI yang mudah. Hal ini dicapai apabila dalam aktifitas proses pembelajaran, guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam penyampaian materi serta mudah diserap siswa.

Dari hasil survei pada saat observasi awal disekolahan MIN 5 Tanah Laut, dalam pembelajaran guru menggunakan pembelajaran konvensional yang berisi metode ceramah, tanya jawab, dan latihan dalam penguasaan. Sehingga pembelajaran kurang maksimal, karena pada siswa kelas III ini cukup sulit diatur. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, siswa di kelas III adalah siswa yang aktif dalam hal bermain sehingga mereka sering ribut disaat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan di atas mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Untuk mengatasi permasalahan diperlukan strategi ataupun metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa berperan aktif dalam belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan adalah strategi *college ball*.

Penerapan strategi pembelajaran *college ball* juga dapat memanfaatkan kesukaan anak pada usia ini terhadap permainan dan menimbulkan semangat siswa dalam belajar karena adanya kompetisi antar kelompok. Dengan adanya kompetisi menimbulkan keinginan pada diri siswa untuk mendapatkan nilai yang bagus, baik keinginan individu maupun keinginan kelompok. Siswa yang berkemampuan rendah diharapkan lebih giat lagi belajar. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi merasa bertanggung jawab agar teman yang berkemampuan rendah memahami materi yang dibahas agar tim mereka mendapat nilai yang tertinggi dan memenangkan kompetisi tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Strategi *College Ball* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MIN 5 Tanah Laut”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dirumuskan permasalahan yang diteliti, yaitu :

1. Bagaimana proses pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi *college ball* untuk siswa kelas III di MIN 5 Tanah Laut ?
2. Bagaimana hasil belajar pada pelajaran SKI dengan menggunakan strategi *college ball* untuk siswa kelas III di MIN 5 Tanah Laut ?

3. Apakah ada pengaruh strategi *college ball* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi *college ball* untuk siswa kelas III di MIN 5 Tanah Laut.
2. Mengetahui hasil belajar pada pelajaran SKI dengan menggunakan strategi *college ball* untuk siswa kelas III di MIN 5 Tanah Laut.
3. Mengetahui pengaruh strategi *college ball* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru pengajar SKI, agar pembelajaran menjadi aktif dan efisien dalam meningkatkan pembelajaran SKI, dan menambah profesionalitas keguruan dalam mengembangkan keterampilan mengajar, khususnya dalam pembelajaran SKI.
2. Sebagai pertimbangan bagi guru dalam upaya menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3. Sebagai bahan masukan atau informasi bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan yang serupa untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.
4. Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan di UIN Antasari Banjarmasin.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan penulis, yaitu :

1. Ha : Strategi *college ball* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SKI.
2. Ho : Strategi *college ball* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SKI.

F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang membuat peneliti melakukan penelitian yang terkait dengan judul di atas yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *college ball* pada mata pelajaran SKI di kelas III di MIN 5 Tanah Laut.
2. Pentingnya strategi yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

3. Strategi *college ball* dapat membangkitkan motivasi dan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran.
4. Belum pernah diadakan penelitian tentang strategi *college ball* pada mata pelajaran SKI di kelas III MIN 5 Tanah Laut.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau definisi operasional pada judul sekripsi ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau yang timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁶ Pengaruh dalam penelitian ini maksudnya adalah pengaruh dari strategi *college ball* yang dilihat dari perbedaan peningkatan hasil belajar dilihat dari perbedaan antara skor *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* sesudah diberikan perlakuan.

2. Penggunaan

Kata dasar dari penggunaan adalah guna yang artinya faedah, manfaat, atau fungsi. Sedangkan penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan

⁶Dapertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2010), h. 849.

sesuatu atau pemakaian.⁷ Adapun yang dimaksud penggunaan dalam pembahasan ini adalah, kegiatan guru menggunakan atau memanfaatkan segala metode dalam proses pembelajaran, meliputi jenis strategi yang tersedia, jenis strategi yang digunakan, langkah-langkah dalam penggunaan strategi dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan strategi *college ball* pada mata pelajaran SKI materi kepercayaan dan adat istiadat bangsa Arab pra-Islam.

3. Strategi *college ball*

Strategi *college ball* merupakan strategi proses pembelajaran yang dikembangkan oleh Mel Silberman sebagai cabang dari pembelajaran *active learning*. Strategi ini merupakan upaya untuk memicu adanya motivasi dan semangat belajar dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dipelajari pada pembelajaran yang telah diajarkan didalam kelas. Strategi ini dilakukan untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi dan meringkas poin-poin kunci pembelajaran yang diajarkan di kelas. Jadi Strategi *college ball* penelitian ini merupakan strategi aktif, yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran serta membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta mengurangi kebosanan dari siswa paa saat pembelajaran.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkatan keberhasilan yang ditunjukkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dan dinyatakan dalam bentuk skor yang

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 42.

diperoleh dari hasil tes.⁸ Hasil belajar adalah hasil yang telah diraih oleh siswa sebagai keterlibatan dirinya dalam aktivitas belajar dan menyangkut adanya perubahan dari segi kognitif. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar dari segi domain kognitif yang diukur dengan melakukan kegiatan *posttest* dengan instrumen tes. Pedoman instrumen tes yang digunakan dapat dilihat pada bab III bagian desain pengukuran.

Jadi, yang dimaksud peneliti dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *College Ball* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MIN 5 Tanah Laut” adalah pengaruh penggunaan strategi *college ball* yakni proses pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan dapat diketahui seberapa besar pengaruh penggunaan strategi *college ball* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas III di MIN 5 Tanah Laut.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab.

Bab I berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, hipotesis, alasan memilih judul, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

⁸Hadari Nawawi, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Galio Indonesia, 1998), h. 100.

Bab II berisi uraian tentang landasan teori tentang pengertian strategi pembelajaran, strategi *college ball*, langkah-langkah strategi *college ball*, hasil belajar, dan pembelajaran SKI.

Bab III berisi uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran dan teknik analisis data.

Bab IV berisi uraian tentang deskripsi data/fakta dan analisis data serta pembahasan.

Bab V berisi uraian tentang simpulan dan saran-saran.